

Katalog : 1101002.3524080

Statistik Daerah
Kecamatan Sugio 2016



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN LAMONGAN



<http://lamongankab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH
KECAMATAN SUGIO
2016

STATISTIK DAERAH KECAMATAN SUGIO 2016

ISBN : -
No. Publikasi : 35245.1608
Katalog : 1101002.3524080

Ukuran Buku : 18 cm X 25 cm
Jumlah Halaman : iii + 15

Naskah : Koordinator Statistik Kecamatan Sugio
Gambar Sampul : Koordinator Statistik Kecamatan Sugio

Keterangan Sampul:

Foto:

Waduk Gondang, Sugio –Lamongan
Masjid Agung Lamongan, Lamongan
Ubinan Bersama di Kecamatan Sugio
Panen Raya Jagung Hibrida

Diterbitkan Oleh: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Statistik Daerah Kecamatan Sugio ini dimaksudkan untuk menyajikan gambaran secara ringkas tentang kondisi sosial dan ekonomi terkini Kecamatan Sugio. Publikasi ini tampil dalam bentuk tabel, grafik dan analisa sederhana dengan harapan agar para pengguna data mudah untuk membaca dan memahaminya.

Akhirnya kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas perhatian dan dukungan semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan publikasi ini.

Saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat kami harapkan demi perbaikan publikasi berikutnya.

Saya harapkan publikasi ini nyaman untuk dibaca dan bermanfaat untuk anda.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Sugio, September 2016

Koordinator Statistik Kecamatan Sugio



Deddy Dahlianto, S.E, M.M





Daftar Isi

Letak Geografis.....	1
Pemerintahan.....	2
Penduduk.....	3
Keluarga Berencana.....	4
Pendidikan.....	5
Kesehatan.....	6
Perumahan.....	7
Pertanian.....	8
Peternakan.....	9
Industri Pengolahan.....	10
Transportasi.....	11
Sarana Perekonomian.....	12
Keuangan Desa.....	13
Perbandingan Antar Kecamatan.....	14

<http://lamongankab.bps.go.id>

Letak Geografis



Kecamatan Sugio merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata + 7 meter diatas permukaan laut, terletak pada posisi 07°11'92"Lintang Selatan dan 07°20'56" Lintang Selatan, serta 112°23'75" Bujur Timur dan 112°31'50" Bujur Timur. Luas wilayah Kecamatan Sugio, adalah berupa daratan seluas 94,43 Km².

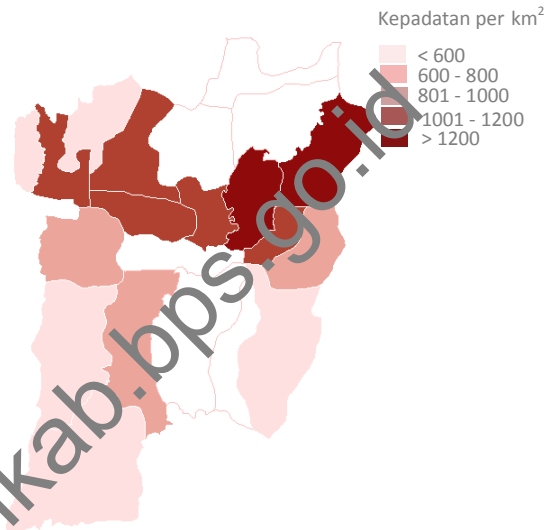
Batas wilayah Kecamatan Sugio bagian utara berbatasan dengan Kecamatan Babat dan Kecamatan Pucuk, bagian selatan berbatasan dengan Kecamatan Sambeng, bagian timur berbatasan dengan Kecamatan Kembangbahu dan Kecamatan Sukodadi, dan bagian barat berbatasan dengan Kecamatan Kedungpring.

Kantor Kecamatan Sugio berada di wilayah Desa Sugio dengan jarak antara desa ke ibu kota kecamatan terdekat adalah Desa Sugio 0,40 km serta jarak desa ke ibu kota kecamatan yang terjauh adalah Desa Kalitengah yaitu berjarak 10,0 km.

94,43 Km²
Luas wilayah

Secara umum, iklim di Kecamatan Sugio selama tahun 2015 cenderung panas, hal ini di karenakan pada bulan juli, agustus, September dan oktober tidak terjadi hujan sama sekali. Hari hujan terendah pada bulan Juni yaitu 2 hari dengan curah hujan 54 mm, serta hari hujan tertinggi pada bulan Desember yaitu 21 hari dengan curah hujan 437 mm.

Kepadatan Penduduk, 2015



Keterangan Geografis

Penduduk 2015 (Jiwa)	62.541
Kepadatan (Jiwa/Km ²)	662
Luas Wilayah (Km ²)	94,43
Rata-Rata ketinggian (mDPL)	17 – 69 m
Posisi Bujur (BT)	112° 23' - 112° 31'
Posisi Lintang (LS)	07° 11' - 07° 20'
Rata-Rata hari hujan	8
Rata-Rata Curah hujan (mm)	180
Penggunaan Lahan (%)	
Lahan Pertanian	65,6
Hutan	22,1
Permukiman, pekarangan	7
Lain-Lain	5,3

Sumber: Kec. Sugio Dalam Angka 2016

Pemerintahan

Secara pemerintahan Kecamatan Sugio terdiri dari 21 desa, pada tahun 2015 semua jabatan kepala desa dan lurah telah terisi, rata-rata pendidikan lurah/kades adalah SLTA, untuk jabatan sekdes ada 7 wilayah yang kosong yaitu Desa Kalitengah, Desa German, Desa Bakalrejo, Desa Sugio, Desa Sekarbagus, Desa Jubellor dan Desa Pangkatrejo, dengan rata-rata pendidikan sekdes adalah SLTA.

Kecamatan Sugio terdiri dari 87 dusun, 123 RW dan 354 RT. Jumlah dusun terbanyak adalah Desa Sekarbagus 8 dusun, jumlah dusun terkecil adalah Desa German, yang memiliki 1 dusun. Jumlah RW terkecil adalah Desa Sidobogem dengan 2 RW, serta jumlah RW terbanyak adalah Desa Sugio dengan 11 RW. Jumlah RT terkecil adalah Desa Sidobogem sebanyak 6 RT serta jumlah RT terbanyak adalah Desa Sekarbagus dengan 29 RT.

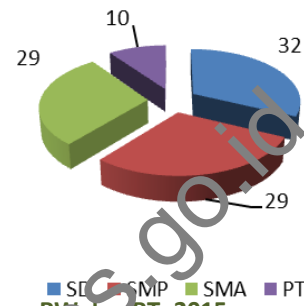
61 %
Pendidikan Perangkat Desa
SMP ke bawah

Perangkat desa masih didominasi oleh lulusan SMP kebawah yaitu mencapai 61 persen dan lulusan SMA yaitu mencapai 29 persen. Sedangkan perangkat desa dengan lulusan pendidikan tinggi baru mencapai 10 persen dari total perangkat desa sebanyak 225 orang.



Perangkat Desa Menurut Pendidikan, 2015

(Persen)



Jumlah Dusun, RW dan RT, 2015

Desa/Kelurahan	Dusun	RW	RT
Kalitengah	4	4	11
Sidorarjo	4	7	19
Gondanglor	6	7	16
Deketagung	4	4	13
Daliwangun	2	4	10
Lawanganagung	3	5	20
German	1	4	15
Kalipang	3	5	16
Karangsambigalih	4	7	22
Kedungbanjar	4	4	12
Bakalrejo	4	7	23
Supenuh	4	4	13
Sugio	5	11	28
Sekarbagus	8	7	29
Jubelkidul	5	8	25
Jubellor	4	5	20
Lebakadi	4	8	18
Pangkatrejo	7	9	12
Bedingin	5	7	15
Kedungdadi	4	4	11
Sidobogem	2	2	6
Kec. Sugio	87	123	354

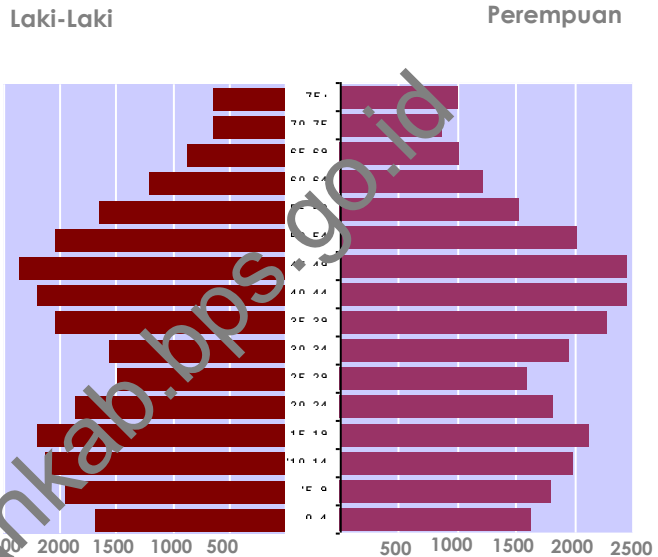
Sumber: Kantor Camat Sugio

Penduduk

Penduduk Kecamatan Sugio berdasarkan hasil registrasi penduduk tahun 2015 sebanyak 62.541 jiwa yang terdiri atas 31.214 jiwa penduduk laki-laki dan 31.327 jiwa penduduk perempuan. Jumlah penduduk terkecil adalah Desa Sidobogem sejumlah 892 jiwa, sedang jumlah penduduk terbesar adalah Desa Sugio sejumlah 5367 jiwa. Dibandingkan dengan registrasi jumlah penduduk tahun 2014, penduduk Kecamatan Sugio mengalami pertumbuhan sebesar 0,96 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 0,56 persen dan penduduk perempuan sebesar 1,37 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2015 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 99,64 persen, yang berarti disetiap 100 penduduk perempuan terdapat 100 penduduk laki-laki.



Piramida Penduduk, 2015



42,6 %

Beban ketergantungan

Kepadatan Penduduk di 31 desa/kelurahan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Desa Sugio sebesar 1.446 jiwa/Km² dan kepadatan terendah di Desa Kuntengah sebesar 91 jiwa/Km². Sementara itu persebaran penduduk terendah di Kecamatan Sugio berada di Desa Sidobogem sebesar 1,43%, sedangkan persebaran penduduk terbesar di Desa Sugio sebesar 8,58%

Informasi Kependudukan, 2015

Uraian	2000	2010	2015
Penduduk	55 527	54 478	54 286
Laki-Laki	27 413	26 639	26 521
Perempuan	28 114	27 839	27 765
Rasio Jenis Kelamin	97	96	96
0-14 Th (%)	24,5	20,6	20,6
15-64 Th (%)	69,0	70,2	70,1
65 + (%)	6,5	9,2	9,3
Beban Ketergantungan	44,8	42,5	42,6
Kepadatan	608	597	595
Rumah Tangga	12 649	14 498	15 344
Rata-Rata ART	4,0	4	4

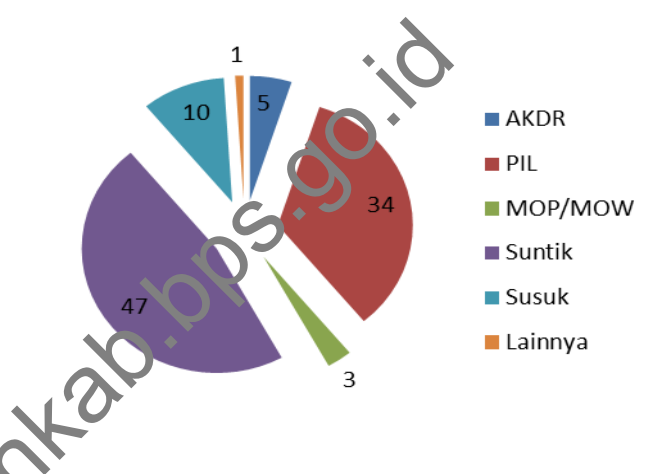
Sumber: BPS Kabupaten Lamongan

Keluarga Berencana

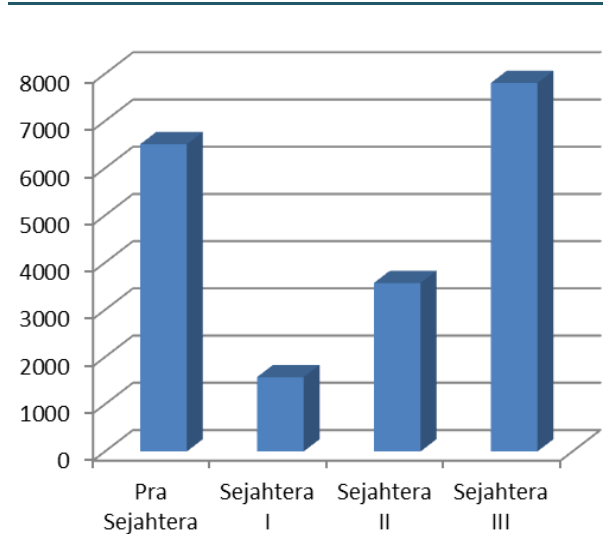


Penggunaan alat kontrasepsi, 2015 (Persen)

Program keluarga berencana bertujuan untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran. Perencanaan jumlah keluarga dengan pembatasan yang bisa dilakukan dengan penggunaan alat-alat kontrasepsi atau penanggulangan kelahiran seperti IUD, Implat, suntik, pil dan kondom. Jumlah anak dalam sebuah keluarga yang dianggap ideal adalah dua. Gerakan ini mulai dicanangkan pada tahun akhir 1970-an.



Pentahapan Kesejahteraan Keluarga, 2014



Sumber : UPT KB dan Kessos Kecamatan Sugio



61 %
Suntik KB

Dibidang keluarga berencana jumlah pasangan usia subur (PUS) Kecamatan Sugio sebesar 15.311 pasangan, jumlah PUS terkecil di Desa Sidobogem sebanyak 295 dan yang terbesar di Desa Sugio sebanyak 1.277 pasangan. Jumlah peserta KB aktif di Kecamatan Sugio sebesar 78,11 persen dari jumlah PUS yaitu 11.960 peserta. Prosentase peserta KB aktif terhadap jumlah PUS terbesar adalah Desa Gondanglor sebesar 81,78 persen yang terkecil Desa Sidobogem sebesar 66,10 persen. Berdasarkan alat kontrasepsi pemakaian kontrasepsi suntik merupakan alat kontrasepsi terbesar yaitu 5.664 sedang yang terkecil adalah kontrasepsi lainnya (kondom, Tradisional) sebanyak 104.

Pendidikan

Jumlah sarana pendidikan negeri di Kecamatan Sugio tahun 2015 menurut jenjang pendidikan adalah SDN 37 sekolah, SMPN 3 sekolah. Desa Sugio mempunyai lembaga pendidikan negeri terbanyak yaitu SDN sebanyak 37 sekolah dan SMPN sebanyak 1 sekolah.

Sedangkan jumlah sarana pendidikan swasta menurut jenjang pendidikan adalah TK 43 sekolah, RA 18 sekolah, SD 3 sekolah, MI 25 sekolah, SMP 3 sekolah, MTS 7 sekolah, SMA 3 sekolah, MA 2 sekolah, SMK 2 sekolah.

Dibanding dengan tahun 2014 sarana pendidikan negeri tidak terjadi perubahan, sedang sarana pendidikan swasta mengalami peningkatan yaitu adanya penambahan pada MTS swasta dari 5 sekolah menjadi 7 sekolah di tahun 2015

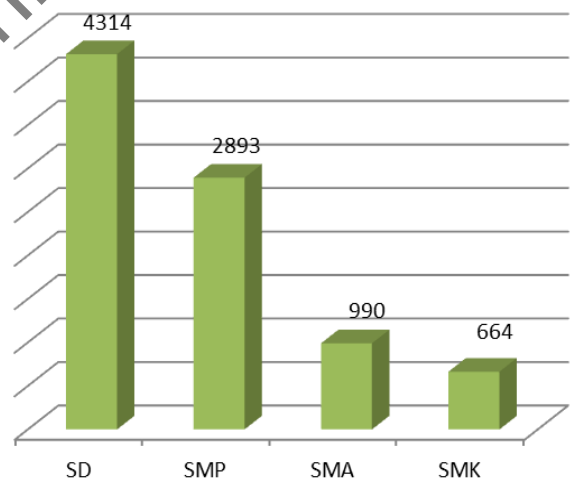


Sarana dan Prasarana Pendidikan, 2015

Pendidikan	Lembaga	Murid	Guru
Dasar	78	7 207	1 053
SD sederajat	65	4 314	706
SMP sederajat	13	2 893	347
Menengah		1 654	197
SM Umum	5	990	139
SM Kejuruan	2	664	58

Sumber : Sugio Dalam Angka 2016

Jumlah Murid Menurut Jenjang Pendidikan, 2015



Sumber : Sugio Dalam Angka 2016

1 : 7
Rasio Guru dan Murid
Pendidikan Dasar

<http://lamongankab.bps.go.id>

Kesehatan

Jumlah sarana kesehatan di Kecamatan Sugio pada Tahun 2015 ada 2 Balai pengobatan, 1 puskesmas, 5 puskesmas pembantu, 21 tempat praktek bidan, 5 tempat praktek dokter, 84 Posyandu, 15 Poskesdes dan 3 Apotik.

Jumlah tenaga medis pada Tahun 2015 yaitu 5 Dokter dengan prosentase sebesar 4 persen, 35 Bidan dengan prosentase sebesar 29 persen, 67 Mantri kesehatan dengan prosentase sebesar 55 persen, 14 dukun bayi yang terlatih dengan prosentase sebesar 12 persen dan 0 dukun bayi yang belum terlatih dengan prosentase sebesar 0 persen pada Tahun 2015.



1 : 1.935

Rasio Tenaga Kesehatan

Jumlah tenaga kesehatan terbanyak berada di Desa Sugio yaitu dengan 1 orang dokter, 10 bidan dan 15 Mantri Kesehatan. Terbanyak kedua berada di Desa Sekarbagus yaitu dengan 1 orang dokter, 1 orang bidan dan 13 orang Mantri Kesehatan. Sedangkan desa dengan tenaga kesehatan paling sedikit berada di Desa Daliwangun, Desa Kalipang dan Desa Sidobogem masing-masing dengan 1 orang bidan.



Sarana dan Prasarana Kesehatan, 2015

Uraian	2010	2015
Rumah Sakit	-	-
Klinik Rawat Inap	2	2
Klinik	-	-
Puskesmas	-	1
Puskesmas Pembantu	5	5
Praktek Dokter	3	5
Praktek Bidan	31	35
Posyandu	84	84
Poskesdes	15	15

Jumlah Tenaga Kesehatan, 2015

Desa/Kelurahan	Dokter	Bidan	Mantri Kesehatan	Dukun Bayi
Kalitengah	-	1	1	1
Sidorejo	-	1	-	1
Gondanglor	-	1	1	1
Deketagung	-	2	-	1
Daliwangun	-	1	-	-
Lawanganagung	-	1	2	-
German	-	1	2	1
Kalipang	-	1	-	-
Karangsambigalih	-	4	6	1
Kedungbanjar	-	1	2	1
Bakalrejo	-	2	6	-
Supenuh	-	1	-	-
Sugio	1	10	15	1
Sekarbagus	1	1	13	1
Jubelkidul	-	-	3	-
Jubellor	-	-	-	1
Lebakadi	2	3	4	2
Pangkatrejo	-	1	1	1
Bedingin	1	2	6	-
Kedungdadi	-	-	5	-
Sidobogem	-	1	-	1
Kec. Sugio	5	35	67	14

Sumber: Kantor Camat Sugio

Perumahan

Seiring dengan peningkatan ekonomi masyarakat, maka kondisi perumahan di Kecamatan Sugio juga mengalami perbaikan. Pada Tahun 2015 ini masih terdapat 20,3 persen bangunan rumah penduduk dengan kualitas tidak permanen. Sedangkan kualitas bangunan semi permanen sebesar 30 persen dan kualitas permanen sebesar 49,7 persen. Desa dengan persentase jumlah bangunan rumah tidak permanen tertinggi yaitu Desa Gondanglor 34 persen, Desa Sekarbagus 30,9 persen dan Desa Bakalrejo 30,9 persen. Sedangkan Desa Jubellor dan Desa Kedungdadi merupakan wilayah dengan persentase bangunan rumah tidak permanen terkecil yaitu masing-masing dengan 14 persen dan 11,4 persen.

49,7 %

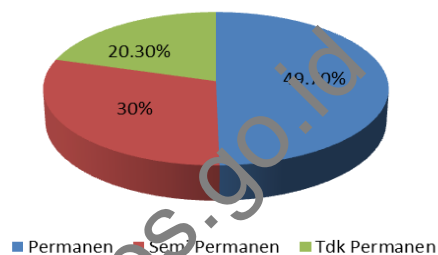
Rumah Permanen



Desa Sugio memiliki rumah permanen terbanyak sejumlah 543 rumah, sedang Desa Sidobogem memiliki rumah permanen terkecil sebanyak 164 rumah. Rumah semi permanen terbanyak dijumpai di Desa Jubelkidul sejumlah 279 rumah, yang sedikit ditemukan di Desa Sidobogem sejumlah 85 rumah. Desa Gondanglor memiliki rumah tidak permanen terbanyak sejumlah 245 rumah, yang terkecil berada di Desa Sidobogem sejumlah 67 rumah.



Kualitas Bangunan Rumah, 2014



Kualitas Bangunan Rumah, 2014

Desa/Kelurahan	Permanen	Semi Permanen	Tidak Permanen	Jumlah
Kalitengah	179	183	80	442
Sidorejo	298	261	143	702
Gondanglor	337	139	245	721
Deketagung	355	242	135	732
Daliwangun	183	121	101	405
Lawanganagung	311	218	153	682
German	320	108	136	564
Kalipang	264	158	74	496
Karangsambigalih	349	267	135	751
Kedungbanjar	180	165	115	460
Bakalrejo	297	169	208	674
Supenuh	230	105	90	425
Sugio	543	227	176	946
Sekarbagus	485	255	208	948
Jubelkidul	474	279	134	887
Jubellor	309	211	85	605
Lebakadi	254	177	157	588
Pangkatrejo	262	235	83	580
Bedingin	281	152	69	502
Kedungdadi	465	175	82	722
Sidobogem	164	85	67	316
Kec. Sugio	6540	3932	2676	13148

Sumber: Kantor Camat Sugio

Pertanian



Luas lahan pertanian di Kecamatan Sugio sebesar 6.199 Ha (65,65%) dari luas Wilayah Kecamatan Sugio yaitu 9.443 Ha. Luas lahan sawah menurut jenis irigasi, lahan sawah tadah hujan merupakan lahan pertanian terluas di Kecamatan Sugio yaitu seluas 5.295 Ha (85,4 %) dari total lahan pertanian. Dengan perincian lahan sawah irigasi teknis seluas 1.050 Ha, lahan irigasi setengah teknis dan sederhana seluas 1.283 Ha dan sawah tadah hujan seluas 2.962 Ha.



81.593 Ton

Peringkat Pertama kecamatan dengan produksi tertinggi

Jika dibandingkan dengan 10 tahun yang lalu, maka produksi padi meningkat hampir 2 kali lipat. Pada Tahun 2005 produksi padi 26 ribu ton menjadi 81,5 ribu ton pada Tahun 2015 atau mengalami peningkatan sebesar 96 persen. Kecamatan Sugio masuk dalam peringkat pertama kecamatan dengan produksi padi terbesar pada Tahun 2015 di Kabupaten Lamongan. Urutan pertama ditempati Kecamatan Sugio dengan produksi 81,5 ribu ton, diikuti Kecamatan Modo dengan produksi 62 ribu ton, Kecamatan Kedungpring juga dengan 62 ribu ton dan urutan keempat Kecamatan Sukodadi dengan 58 ribu ton.

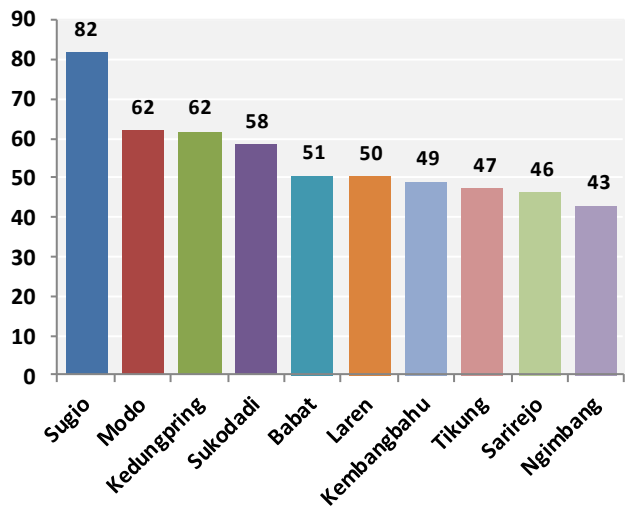
Produksi Tanaman Bahan Makan (Ton), 2001-2015

Produksi	2001	2005	2010	2015
Padi	57 822	67 786	72 758	81 593
Jagung	9 281	10 667	12 876	12 903
Kedelai	2 782	2 251	2 711	3 726
Kacang Hijau	552	634	1 450	3 840
Kacang Tanah	86	369	176	267
Ubi Kayu	512	1 379	1 272	1 604
Ubi Jalar	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian dan Kehutanan Lamongan

10 Kecamatan Produsen Padi Terbesar , 2015

Ribu Ton



Peternakan

Jumlah ternak besar dan kecil di Kecamatan Sugio Tahun 2015 mengalami peningkatan yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan Tahun 2000. Ternak sapi potong mengalami peningkatan 43 persen jika dibandingkan dengan kondisi 5 tahun yang lalu. Tahun 2010 dengan populasi 3557 ekor meningkat menjadi 4915 ekor pada Tahun 2015. Demikian pula dengan ternak kambing dan domba mengalami peningkatan jumlah populasi pada 2015 masing-masing sebesar 29,3 persen dan 65,6 persen dibanding tahun 2010

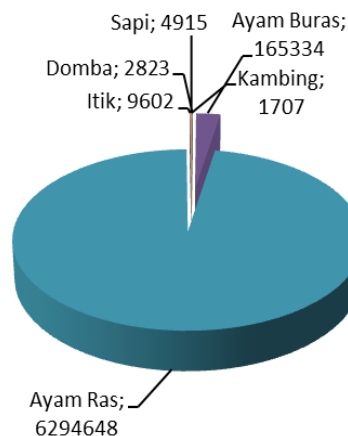


Ternak dan Unggas (Ribu ekor), 2000-2015

Ternak/Unggas	2000	2005	2010	2015
Sapi	3 435	2 369	3 557	4 915
Kerbau	18	65	1	-
Kambing	1 330	830	1 320	1 707
Domba	1 068	543	1 705	2 823
Ayam Buras	44 753	39 972	89 431	165 334
Ayam Ras	30 000	82 000	3 337 984	6 294 648
Itik	-	865	5 957	9 602

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Lamongan

Populasi Ternak dan Unggas, Tahun 2015



Populasi
4 915
Ekor

Desa Bulumargi memiliki jumlah ternak terbesar yaitu 927 ekor yang terdiri dari sapi 577 ekor, kambing 208 ekor, domba 142 ekor. Sedang Desa Kebonagung memiliki jumlah ternak terkecil yaitu 209 ekor yang terdiri dari sapi 67 ekor, kambing 63 ekor, domba 69 ekor.

Sedang populasi unggas Tahun 2015 terdiri dari 6.294.648 ekor ayam ras, 165.334 Ayam Buras, dan 9.602 ekor itik. Jumlah ini juga lebih banyak jika dibandingkan dengan Tahun 2010, dimana untuk ayam ras sebanyak 3.337.984 ekor dan ayam buras sebanyak 89.431 ekor.

Industri Pengolahan

Jumlah industri di Kecamatan Sugio tahun 2015 sebesar 550 industri tahun 2014 sebesar 548 industri sehingga ada kenaikan 2 industri atau 0,64 persen.

Jumlah industri kecil / rumah tangga tahun 2015 sebesar 550 industri, tahun 2014 sebesar 548 industri. Jumlah industry sedang dan industry besar tidak ada di Kecamatan Sugio. Desa Sekarbagus memiliki jumlah industri terbesar yaitu 123 industri atau sebesar 22,36 persen dari total industri di Kecamatan Sugio.

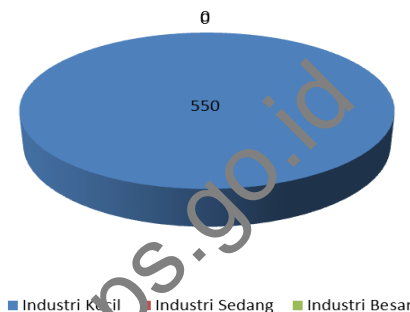
Jumlah industri kecil/rumah tangga menurut jenis industri. Industri anyaman menyumbang jumlah terbesar yaitu 326 industri. Industri tenun sebanyak 79 industri. Industri makanan/minuman jumlahnya menyebar di setiap desa/kelurahan, Desa Sekarbagus dan Desa Jubelkidul mempunyai usaha mamin terbanyak masing-masing yaitu 5 usaha. Desa Sekarbagus mempunyai industri anyaman bambu terbanyak yaitu 116. Sedang jenis usaha mebel kayu banyak dijumpai di Desa Lebakadi sebanyak 6 usaha.

59,3 %

IK/KRT produksi anyaman



Industri, Tahun 2015



Kegiatan Industri Kecil/Kerajinan Rumah Tangga, 2015

Desa/ Kelurahan	Kayu	Anyam	Tenun	Mamin	Lainnya
Kalitengah	1	2	-	2	-
Sidorejo	-	-	-	3	-
Gondanglor	-	8	-	2	-
Deketagung	5	12	42	3	-
Daliwangun	-	-	-	2	-
Lawanganagung	1	-	-	2	1
German	3	-	-	2	-
Kalipang	5	-	-	2	-
Karangsambigalih	3	6	-	3	1
Kedungbanjar	-	-	-	2	2
Bakalrejo	-	31	8	2	2
Supenuh	3	-	-	1	1
Sugio	2	23	-	4	6
Sekarbagus	-	116	-	5	2
Jubelkidul	1	62	25	5	3
Jubellor	-	-	4	1	2
Lebakadi	6	-	-	4	4
Pangkatrejo	-	34	-	2	4
Bedingin	2	-	-	1	3
Kedungdadi	-	32	-	2	6
Sidobogem	-	-	-	1	2
Kec. Sugio	32	326	79	51	39

Sumber: Kantor Camat Sugio

Transportasi

Sarana perhubungan atau jenis jalan poros desa di wilayah Kecamatan Sugio sebagian besar adalah aspal dan beton. Jarak kantor desa ke kantor kecamatan terjauh adalah Desa Kalipang 12 km sedang yang terdekat adalah Desa Sugio yaitu 0,3 km. Sedangkan jarak kantor desa ke kantor kabupaten terjauh adalah Desa Kalitengah 30 km sedang yang terdekat adalah Desa Sekarbagus yaitu 17 km.

Kantor kepolisian sektor Sugio berlokasi di Desa Sugio. Jarak Kantor Desa ke Kantor Polsek berkisar antara kurang dari 1 Km sampai yang terjauh lebih dari 10 Km. Desa-desa dengan jarak terjauh adalah Desa Kalitengah 12 Km, Desa Lawanganagung 8 Km dan Desa Sidobogem 7 Km.

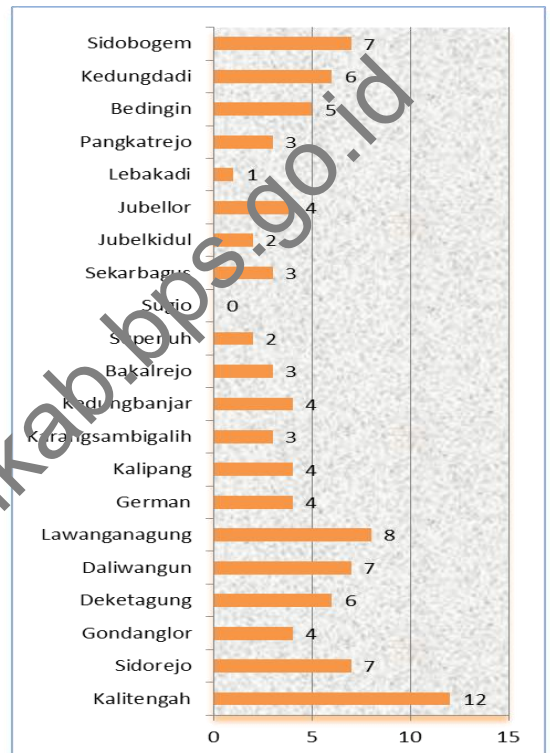
27,7 Km

Panjang jalan poros desa

Panjang Ruas jalan poros desa se Kecamatan Sugio Tahun 2015 adalah 27,7 Km. Jarak ruas jalan poros desa terpanjang adalah jalan poros yang menghubungkan Desa Sugio dengan Desa Deketagung yaitu sepanjang 6,0 Km, sedang yang terpendek adalah jalan poros yang menghubungkan Desa Sekarbagus dan Desa Kalipang yaitu sepanjang 2,2 Km.



Jarak (Km) ke Kantor Polsek, 2015



Ruas Jalan Poros Desa (Km), 2015

Uraian	Panjang
Ds. German - Ds. Karangsembigalih	5.4
Ds. Karangsembigalih - Ds. Kedungbanjar	3.5
Ds. Sugio - Ds. Deketagung	6,0
Ds. Sekarbagus - Ds. Kalipang	2.2
Ds. Gondanglor - Ds. Kalitengah	4.4
Ds. Sidorejo - Ds. Kedungbanjar	3.5
Ds. Lebakadi - Ds. Jubellor	2.8
Ds. Jubelkidul - Ds. Jubellor	3.5
Ds. Lawanganagung - Ds. German	2.4
Kec. Sugio	27.7

Sarana Perekonomian

Perekonomian masyarakat akan lebih cepat berkembang jika tersedia sarana perekonomian yang memadai. Sarana perekonomian yang ada terdiri dari perbankan, pasar, toko/kios, restoran/depot dan warung/kedai. Terdapat 2 bank umum dan 4 bank perkreditan rakyat di Kecamatan Sugio. Terdapat 1 pasar umum yang cukup besar yaitu Pasar Sugio. Tersedia pula 1 Pasar Desa yaitu di Desa Deketagung. Sarana perekonomian yang lain, yaitu toko/kios sebanyak 519 buah, swalayan 2 buah dan warung/kedai 278 buah.

2

Jumlah pasar desa/umum

Sugio merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk yang besar sehingga banyak membutuhkan jasa-jasa yang melayani rumah tangga. Tercatat sampai dengan Tahun 2015, terdapat 40 bengkel mobil/motor, 23 reparasi elektro dan 8 bengkel las tersebar di 21 desa/kelurahan. Untuk persewaan alat pesta dan salon/pangkas rambut masing-masing berjumlah 31 dan 40 buah.



Sarana Perekonomian, 2015

Uraian	Jumlah
Bank Umum	2
BPR	4
Pasar Umum	1
Pasar Desa	1
Toko/Kios	519
Swalayan	2
Warung/Kedai	278

Usaha Jasa, 2015

Desa/Kelurahan	Bengkel Mobil/Motor	Reparasi Elektronik	Bengkel Las	Persewaan Alat Pesta	Salon/Pangkas Rambut
Kalitengah	1	-	-	1	-
Sidorejo	2	1	-	2	2
Gondanglor	4	1	2	3	4
Deketagung	2	1	-	2	-
Daliwangun	1	1	-	1	1
Lawanganagung	1	1	-	1	1
German	1	1	-	1	1
Kalipang	1	1	-	1	1
Karangsambigalih	2	1	-	2	2
Kedungbanjar	2	1	-	1	3
Bakalrejo	3	2	-	1	1
Supenuh	2	1	1	1	3
Sugio	4	3	5	2	6
Sekarbagus	3	2	-	2	4
Jubelkidul	2	1	-	2	1
Jubellor	2	1	-	1	1
Lebakadi	1	1	-	2	2
Pangkatrejo	2	1	-	1	2
Bedingin	1	1	-	1	3
Kedungdadi	2	1	-	2	2
Sidobogem	1	-	-	1	-
Kec. Sugio	40	23	8	31	40

Sumber: Kantor Camat Sugio

Keuangan Desa



Seiring dengan kebijakan Pemerintah Pusat, terjadi kenaikan yang sangat signifikan pada penerimaan Alokasi Dana Desa (ADD) yaitu pada Tahun 2015 jumlah total ADD di Kecamatan Sugio Rp. 6.141.962.000,- padahal pada dari Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2014 hanya Rp. 1.213.050.000,-. Penerima ADD ini hanya diberikan pada wilayah desa saja, yaitu sebanyak 21 desa. Penerimaan ADD 2015 terbanyak di Desa Sekarbagus sebesar Rp. 371.711.000,- sedangkan yang terkecil Desa Sidobogem yaitu Rp 219.705.000,-.

6,1 milyar
Penerimaan ADD

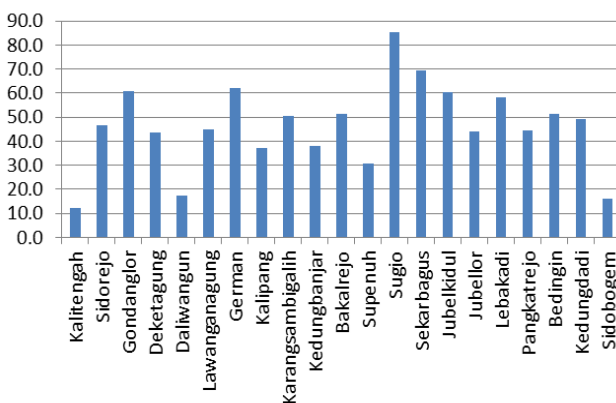
Penerimaan pemerintah dari Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kecamatan Sugio Tahun 2015 sebesar Rp. 1.645.671.446,- dan Tahun 2014 sebesar Rp. 1.217.137.238,- sehingga ada kenaikan Rp. 428.534.208,- atau sebesar 35,21 persen. Penerimaan Pajak PBB 2015 terbesar di wilayah Kelurahan Sugio yaitu Rp. 210.019.560,- atau 12,76 persen dari total penerimaan kecamatan. Sedangkan penyumbang pajak PBB terkecil yaitu Desa Truni yaitu sebesar Rp.11.791.040,-.

Penerimaan Alokasi Dana Desa (000), 2014-2015

Kode Desa	Desa/Kelurahan	2014	2015
001	Kalitengah	56,350	273,101
002	Sidorejo	56,350	290,733
003	Gondanglor	68,550	338,465
004	Deketagung	56,350	277,369
005	Daliwangun	44,150	246,169
006	Lawanganagung	56,250	272,769
007	German	39,050	232,887
008	Kalipang	50,250	263,169
009	Karangsambigalih	60,150	291,533
010	Kedungbanjar	56,350	299,533
011	Bakalrejo	56,350	275,056
012	Supenuh	56,350	272,201
013	Sugio	62,450	340,347
014	Sekarbagus	84,550	371,711
015	Jubelkidul	62,450	333,303
016	Jubellor	60,150	289,883
017	Lebakadi	56,350	291,833
018	Pangkatrejo	74,650	344,179
019	Bedingin	62,450	318,833
020	Kedungdadi	56,350	299,183
021	Sidobogem	44,150	219,705
Jumlah		1,213,050	6,141,962

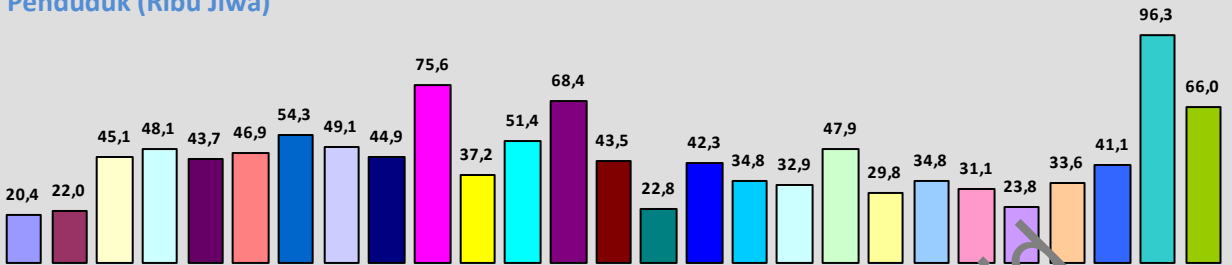
Sumber: Kantor Camat Sugio

Realisasi Pemasukan PBB (Juta Rupiah), 2015

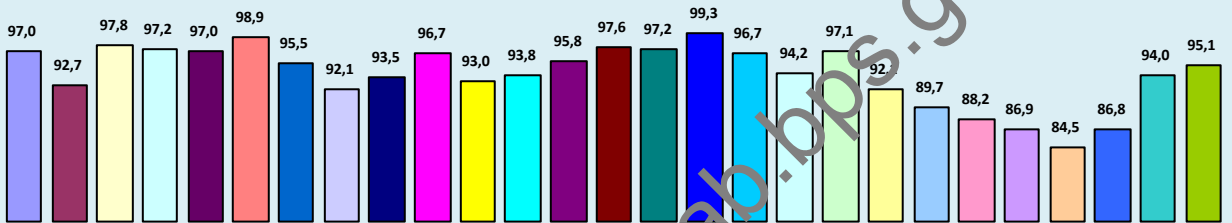


Antar Kecamatan

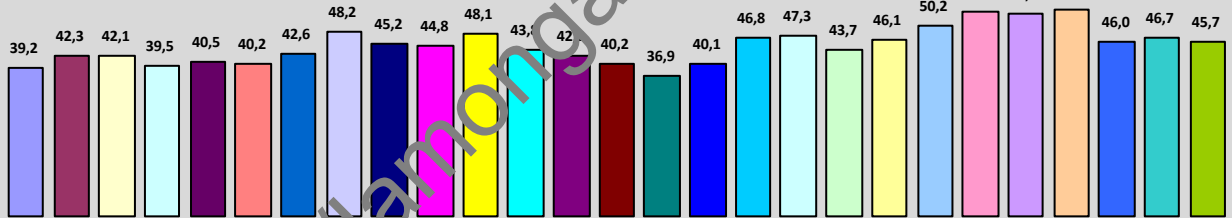
Penduduk (Ribu Jiwa)



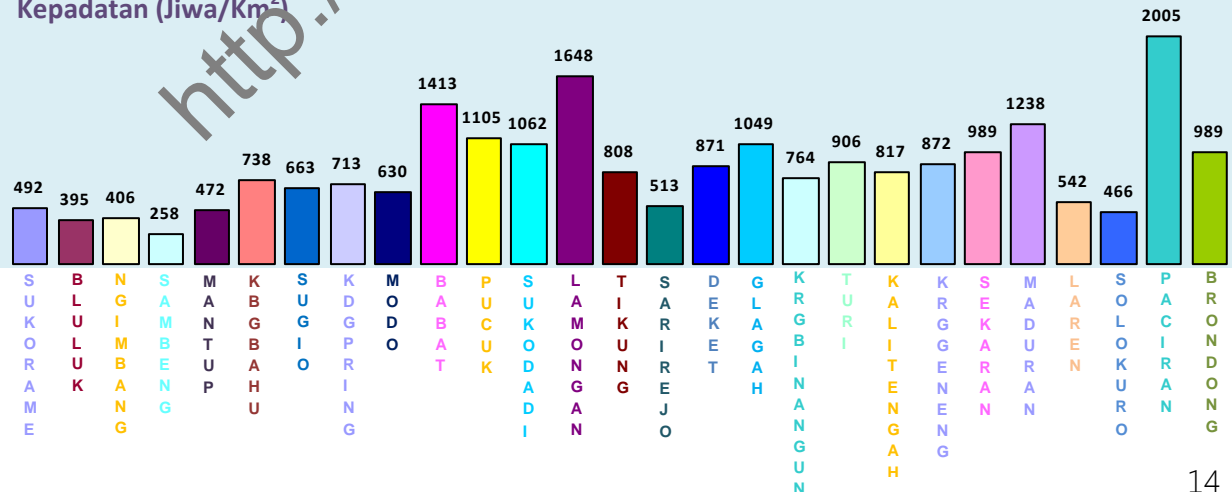
Rasio Jenis Kelamin (%)



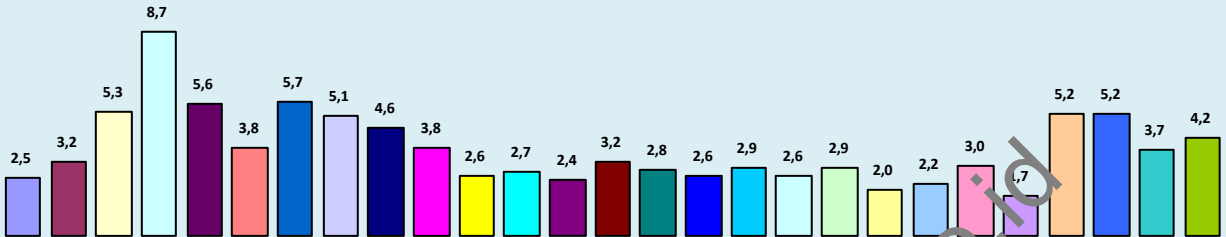
Beban Ketergantungan (%)



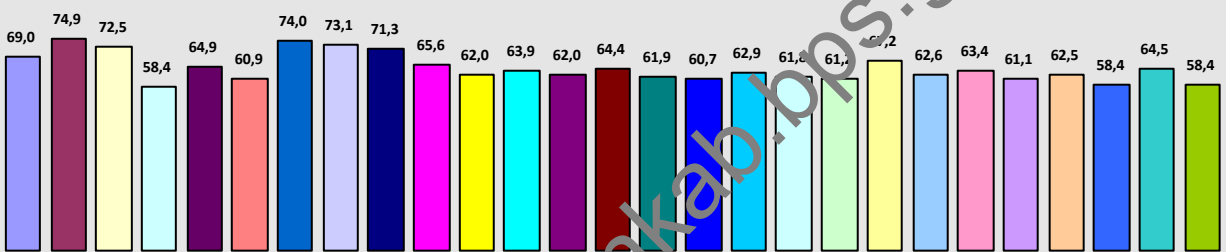
Kepadatan (Jiwa/Km²)



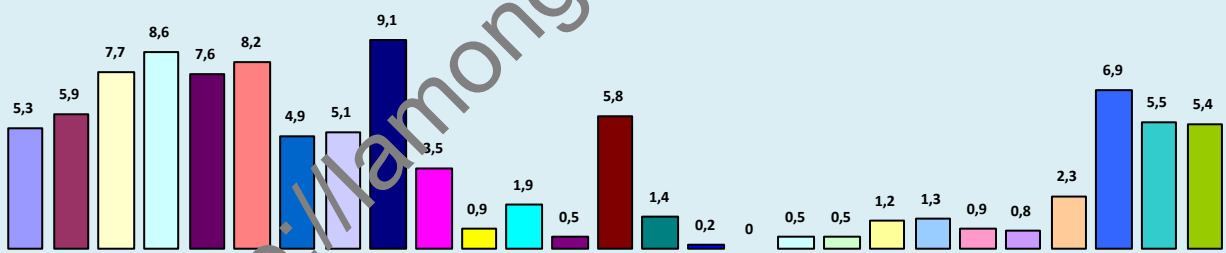
Persentase Luas Lahan Pertanian (%)



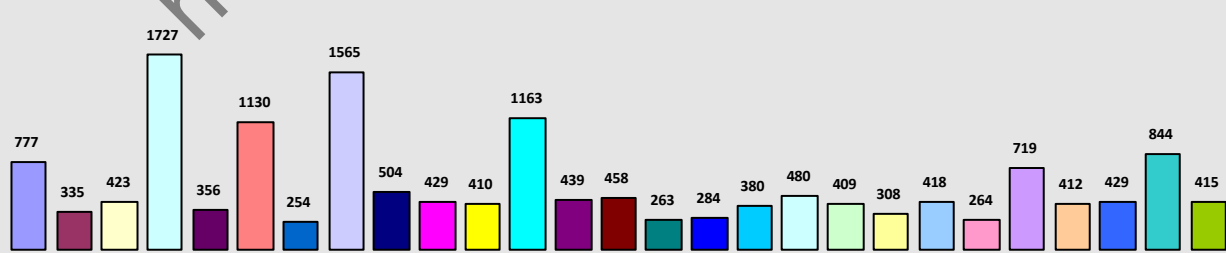
Produktifitas Padi (Kw/Ha)



Populasi Sapi Potong (Ribu Ekor)



Perusahaan/Usaha Industri (buah)



S
U
K
O
R
A
M
E

B
U
L
U
W
A
N
G

N
G
U
N
J
U
N
G
R
E
J
O

S
A
M
B
U
N
G
M
A
C
A
N

M
A
N
T
R
E
N

K
A
B
A
N
G
H
A
R
U

S
U
N
G
A
I
L
O

K
U
D
U
S

M
O
D
O
R
O

B
A
B
A
T

P
U
C
U
K

S
U
K
O
D
A
D
I

L
A
M
O
N
G

T
I
R
U
K
A
N

S
A
R
I
R
E
J
O

D
E
K
E
K
E
T

G
L
A
G
A

K
R
G
B
I
N
A
N
G
U
N

T
U
R
I
K
I

K
A
L
I
T
E
N
E
H

K
R
G
G
E
N
N
E
N
G

S
E
K
A
R
A
N

M
A
D
U
R
A
N

L
A
R
A
N

S
O
L
O
K
U
R
O

P
A
C
I
R
A
N

B
R
O
N
O
N
G



<http://lamongankab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN LAMONGAN

Jl. Basuki Rahmad 176 Lamongan 62216

Telp./Fax. : (0322) 321339

Homepage : lamongankab.bps.go.id; Email : bps3524@bps.go.id